

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Telah ditegaskan bahwa penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu dan daya saing lembaga di MAN 3 KEDIRI. Maka dalam penelitian ini, peneliti memusatkan perhatian pada judul tersebut dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Creswell sebagaimana yang dikutip oleh Djama'an Satori dan Aan Komari, bahwa: Pendekatan kualitatif adalah suatu proses *inquiry* tentang pemahaman mendasar pada tradisi-tradisi metodologis terpisah, jelas bahwa pemeriksaanya menjelajah suatu masalah sosial atau manusia.<sup>1</sup>

Selain itu Menurut E.G. Carmines dan R.A. Zeller dalam bukunya Etta Mamang Sangaji dan Sopiah yang berjudul Metodologi Penelitian menyebutkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang datanya dinyatakan dalam bentuk verbal dan dianalisis tanpa menggunakan teknik statistik.<sup>2</sup>

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi ilmiah. Suatu penelitian kualitatif dirancang agar hasil penelitiannya

---

1 Djama'an Satori, Aan Komari, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 24.

2 Etta Mamang Sangaji, Sopiah. *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian* (Yogyakarta: Andi, 2010), 26.

memiliki kontribusi terhadap teori. Apa yang diangkat dari fenomena yang terjadi menjadi bahan bagi ilmuwan untuk menjadi bahan penyusun teori baru.

Sebagaimana juga yang dikutip oleh Haris, Bahwa Penelitian kualitatif menurut Denzin dan Lincoln adalah: Penelitian kualitatif lebih ditujukan untuk mencapai pemahaman mendalam mengenai organisasi atau peristiwa khusus daripada mendiskripsikan bagian permukaan dari sampel besar dari sebuah populasi.<sup>3</sup>

Penelitian kualitatif ditujukan untuk mendapatkan pemahaman yang mendasar melalui pengalaman *first-hand* dari peneliti yang langsung berproses dan melebur menjadi satu bagian yang tidak terpisahkan dengan subjek dan latar yang akan diteliti berupa laporan yang sebenar-benarnya, apa adanya, dan catatan-catatan lapangan yang aktual.

Menurut Pandangan Creswell, Denzin & Lincoln, serta pandangan Guba & Lincoln, dalam bukunya Haris Herdiansyah, Ciri-ciri penelitian kualitatif adalah:

- 1) Konteks dan setting alamiah
- 2) Bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang suatu fenomena
- 3) Keterlibatan secara mendalam serta hubungan erat antar peneliti dengan subjek yang diteliti
- 4) Teknik pengumpulan data yang khas kualitatif, tanpa adanya perlakuan (*treatment*) atau memanipulasi variabel

---

<sup>3</sup> Haris Ardiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif Ilmu Sosial* (Jogjakarta: Ar- Ruzz Media, 2012), 7.

- 5) Adanya penggalian nilai yang terkandung dari suatu perilaku
- 6) Fleksibel
- 7) Tingkat akurasi data dipengaruhi oleh hubungan antara peneliti dengan subjek peneliti.<sup>4</sup>

Jadi, dari beberapa pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah dan dapat menghasilkan data diskriptif tentang strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu dan daya saing lembaga di MAN 3 KEDIRI.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, dimana jenis penelitian studi kasus adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk mengungkap suatu keadaan secara mendalam, intensif, baik mengenai individu maupun kelompok, lembaga masyarakat. Karena sifatnya yang mendalam, studi kasus menghasilkan gambaran yang longitudinal, artinya hasil pengumpulan data kasus dalam jangk waktu tertentu.

Selain itu dalam bukunya Etta Mamang Sangaji dan Sopiah juga disebutkan bahwa penelitian studi kasus adalah “penelitian dengan karakteristik masalah yang berkaitan dengan latar belakang dan kondisi saat ini dari subjek yang diteliti serta interaksinya dengan lingkungan.”<sup>5</sup> Dengan tujuannya adalah melakukan

---

4 Ibid, 10-12.

5 Etta Mamang Sangaji, Sopiah. *Metodologi Penelitian.*, 21.

penyelidikan secara mendalam mengenai subjek tertentu untuk memberikan gambaran yang lengkap mengenai subjek tertentu.

Maka dari itu, penelitian studi kasus ini meneliti secara keseluruhan dari subyek atau daerah yang dijadikan objek peneliti. Sedangkan dalam penelitian ini, studi kasus difokuskan pada “Strategi Kepala Madrasah dalam meningkatkan mutu dan daya saing lembaga di MAN 3 Kediri”

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan, karena peneliti sendiri merupakan alat (Instrumen) pengumpul data yang utama sehingga kehadiran peneliti mutlak diperlukan untuk menguraikan data nantinya. Karena dengan terjun langsung ke lapangan maka peneliti dapat melihat secara langsung ke lapangan seperti yang dinyatakan Meleong: ” kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit, karena peneliti sekaligus sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya.”<sup>6</sup>

Sedangkan kehadiran peneliti di MAN 3 KEDIRI diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subyek atau informan, dengan terlebih dahulu mengajukan surat izin penelitian ke lembaga yang terkait. Dalam memasuki lokasi atau objek penelitian, peneliti harus bersikap sopan santun, terutama terhadap informasi penelitian agar tercipta suasana baik, karena hal tersebut dapat membantu untuk mempermudah dalam pengumpulan data dan kelancaran proses penelitian.

---

<sup>6</sup> Lexy Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 121.

Menurut pedoman karya ilmiah STAIN KEDIRI, kehadiran peneliti dilokasi penelitian adalah untuk menemukan dan mengeksplorasikan data-data yang terkait dengan fokus penelitian yang didekati dengan observasi langsung. Disamping itu disebutkan kehadiran peneliti diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subyek atau informan.<sup>7</sup>

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini peneliti lakukan di sebuah Madrasah Aliyah Negeri 3 Kediri (MAN 3 Kediri ) yang terletak dikota Kediri dan berada di Jl. terletak di Jalan Letjend Soeprapto Nomor 58, Kelurahan Banjaran, kecamatan kota, kediri , Jawa timur. Dengan kondisi lingkungan yang heterogen dan sangat strategis, selain itu juga berada dikawasan sekelompok sekolah – sekolah lainnya.

Peneliti menentukan MAN 3 Kediri sebagai tempat penelitian ini, karena MAN 3 Kediri merupakan salah satu termasuk salah satu dari 25 yang terpilih dalam program peningkatan mutu Kontrak Prestasi tahun 2007 diseluruh. Kemajuan yang semakin membanggakan bisa dilihat dari sarana pembelajaran yang modern, fasilitas fisik yang lengkap, program-program madrasah yang dapat diunggulkan, sekolah maupun siswa di berbagai event perlombaan tingkat lokal,nasional, maupun internasional.<sup>8</sup>

---

7 Tim Penyusun buku pedoman penulisan karya ilmiah STAIN Kediri, “ *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*” (Kediri:ttp 2009), 82.

8 Observasi, MAN 3, Kediri, 21April 2015.

### **1. Sejarah Singkat MAN 3**

MAN 3 Kediri terletak di kota Kediri yang berlokasi di Jl. Letjend. Suprpto 58 Banjaran kota Kediri. Man 3 Kediri pada awalnya adalah Sekolah Guru Agama Islam (SGAI) Kediri yang berlokasi di barat alun-alun kota Kediri pada tanggal 25 Agustus 1950. Setahun kemudian, SGAI diubah namanya menjadi Pendidikan Guru Agama Pertama Negeri (PGAPN), yang kemudian, namanya diubah lagi menjadi Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN) Kediri pada tahun 1960. PGAN Kediri, pindah ke gedung baru, Jl. Letjend. Soeprpto no 48 pada tahun pelajaran 1966-1967.

Berdasarkan SK. Menteri agama. No. 16 dan 17/1978, pada tanggal 16 Maret 1978, kelas 1, 2 dan 3 PGAN 4 thn berubah menjadi Tsanawiyah sedangkan eks PGAN 6 tahun menjadi PGA. Mulai 1 Juli 1992 tepatnya tahun ajaran 1990/1991 secara resmi PGAN Kediri dialihfungsikan menjadi MAN 3 Kediri. Alih fungsi ini berdasarkan SK. Menteri agama. RI tanggal 27 Januari 1992 no 42. Sebagai Kepala MAN 3 Kediri pertama kali adalah Bpk. Drs. H. Soeparno.

Sejak alih fungsi PGAN Kediri menjadi MAN 3 Kediri, tepatnya pada bulan Juli 1992, sekolah ini telah mengalami banyak penyempurnaan dan kemajuan yang sangat pesat, apalagi setelah sekolah yang beralamat di Jl. Letjen Suprpto no 58 ini termasuk salah satu dari 25 Madrasah Aliyah yang terpilih dalam program peningkatan mutu pendidikan Kontrak Prestasi tahun 2007 di seluruh Indonesia. Kemajuan MAN 3 Kediri yang semakin membanggakan bisa dilihat dari sarana pembelajaran yang modern, fasilitas fisik yang lengkap, program-program madrasah yang dapat diunggulkan, prestasi sekolah maupun siswa di

berbagai event perlombaan tingkat lokal, regional, nasional maupun internasional.<sup>9</sup>

## **2. Keadaan Dan Potensi MAN 3 Kediri**

### **1) Keadaan dan Lingkungan Madrasah**

#### **Identitas Madrasah**

- 1) . Nama Madrasah : MAN 3 Kediri
- 2) . Alamat Madrasah
  - a. Jalan : Jl. Letjend. Supraprto 58 Kediri
  - b. Desa : Banjaran
  - c. Kecamatan : Kota
  - d. Kota : Kediri
  - e. Propinsi : Jawa Timur, Kode Pos : 64124
  - f. Nomor Telepon : 0354 – 687876
  - g. Fax : 0354 – 691771
  - h. Web : main.man3kediri.sch.id
  - i. E-mail : mandiga@man3kediri.sch.id
- 3). NSM / NPSN : 131135710002 / 20534481
- 4). Tahun Berdiri/Akreditasi : 1992 / A
- 5). Nama Kepala Madrasah : Sja'roni, M.Pd.I

---

<sup>9</sup> Dokumentasi sejarah berdirinya MAN 3 Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015.

### 3. Data Guru dan Pegawai MAN 3

**Jumlah Total Personel MAN 3 Kediri**

Guru PNS		GTT		Peg. PNS		PTT		Jumlah Total	
L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
32	30	3	9	3	1	18	4	56	44
62		12		4		22		100	
74				26				100	

*Sumber: Data guru dan pegawai MAN 3 Kediri*

### 4. Sarana dan Prasarana MAN 3 Kediri

**Tabel 3.1**

No	Fasilitas	Luas	Jml	Keadaan	Keterangan
1	Ruang Kepala	30 m <sup>2</sup>	1 bh	Baik	
2	Rumah Dinas Kepala	225 m <sup>2</sup>	1 bh	Baik	
3	Ruang Administrasi	30 m <sup>2</sup>	1 bh	Baik	
4	Ruang Tunggu	48 m <sup>2</sup>	1 bh	Baik	
5	Ruang Tata Usaha	38 m <sup>2</sup>	1 bh	Baik	
6	Ruang UKS	40 m <sup>2</sup>	1 bh	Baik	
7	Ruang lab Komputer	136 m <sup>2</sup>	2 bh	Baik	Menampung 86 unit komp
8	Ruang Perpustakaan	196 m <sup>2</sup>	1 bh	Baik	
9	Ruang Guru	168 m <sup>2</sup>	1 bh	Baik	
10	Ruang Koperasi Guru	25 m <sup>2</sup>	1 bh	Baik	
11	Ruang BP	25 m <sup>2</sup>	1 bh	Baik	
12	Ruang Ketrampilan	144 m <sup>2</sup>	1 bh	Baik	
13	Lab.IPA (Fis,Kim& Biologi)	330 m <sup>2</sup>	3 bh	Baik	
14	Lab.KIR	182 m <sup>2</sup>	1 bh	Baik	
15	Laboratorium Bahasa	100 m <sup>2</sup>	1 bh	Baik	



16	Ruang Kesenian	160 m <sup>2</sup>	1 bh	Baik	
17	Asrama Putri	150 m <sup>2</sup>	1 bh	Baik	Menampung 80 siswi
18	Rumah pembina asrama	300 m <sup>2</sup>	1 bh	Baik	
19	Kantin	250 m <sup>2</sup>	4 bh	Baik	
20	Aula	900 m <sup>2</sup>	1 bh	Baik	
21	Rumah Penjaga	100 m <sup>2</sup>	2 bh	Baik	
22	Ruang OSIS	25 m <sup>2</sup>	1 bh	Baik	
23	Ruang Pramuka	20 m <sup>2</sup>	1 bh	Baik	
24	Gudang/dapur	30 m <sup>2</sup>	2 bh	Baik	
25	Ruang KOPSIS	25 m <sup>2</sup>	1 bh	Baik	
26	Ruang Kelas	2878 m <sup>2</sup>	33 bh	Baik	
27	Lapangan Basket	-	1 bh	Baik	
28	Lapangan Volly	-	1 bh	Baik	
29	Lapangan sepak bola	-	1 bh	Baik	
30	Lap.Lompat Jauh/Tinggi	-	1 bh	Baik	
31	Asrama Putra	45 m <sup>2</sup>	1 bh	Baik	Menampung 40 Siswa
32	Masjid	600 m <sup>2</sup>	1 bh	Baik	
33	Ruang Satpam	-	1 bh	Baik	
34	Ruang Teater	-	1 bh	Baik	
35	Ruang Ketrampilan	-	1 bh	Baik	
36	Ruang Jurnalistik	-	1 bh	Baik	
37	Kamar kecil / kamar mandi	-	19 bh	Baik	
38	Ruang Multi Media	72 m <sup>2</sup>	1 bh	Baik	

Ket, bh : buah

*Sumber: Sarana dan Prasarana MAN 3 Kediri tahun pelajaran 2014/2015.*

## 5. Visi MAN 3 Kediri

Madrasah Aliyah Negeri 3 Kediri merupakan salah satu lembaga pendidikan yang bercirikan Agama Islam, dalam menghadapi perkembangan dan tantangan masa depan seperti : perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, era informasi dan globalisasi yang sangat cepat serta tantangan moral dan akhlak yang dinamis sehingga diwujudkan dalam Visi Madrasah sebagai berikut

### VISI MAN 3 KEDIRI

**“MAN YANG ISLAMI, UNGGUL, POPULIS, INDAH,  
MANDIRI DAN BERWAWASAN LINGKUNGAN “**

## 6. Keadaan Siswa MAN 3 Kediri

**Tabel 3.2**

KELAS	JURUSAN					Total
	Akselerasi	Umum	Agama	IPS	IPA	
<b>X (Sepuluh)</b>		<b>386</b>	-	-	-	<b>386</b>
<b>XI (Sebelas)</b>	<b>41</b>		<b>25</b>	<b>163</b>	<b>232</b>	<b>461</b>
<b>XII (Duabelas)</b>	<b>24</b>		-	<b>144</b>	<b>251</b>	<b>419</b>
<b>Jumlah Total Siswa</b>						<b>1266</b>

*Sumber: Keadaan siswa tahun ajaran 2014/2015*

## **7.Struktur organisasi**

#### **D. Data Dan Sumber Data**

Data dalam penelitian kualitatif adalah data yang bukan berbentuk angka atau nominal tertentu, akan tetapi lebih sering berbentuk kalimat pernyataan, uraian, diskripsi yang mengandung suatu makna atau nilai.<sup>10</sup> Dan data diperoleh dari sumber-sumber yang bersangkutan dengan judul penelitian. Adapun Sumber data adalah” Subjek dari mana data dapat diperoleh, jadi sumber data itu menunjukkan asal muasal informasi, dan data harus diperoleh dari sumber data yang tepat.”<sup>11</sup>

Data yang akan dikumpulkan melalui penelitian ini adalah data yang sesuai dengan fokus penelitian, yaitu tentang strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu dan daya saing lembaga di MAN 3 Kediri.

Adapun data dalam hal ini adalah:

##### **1. Data Primer**

Data primer merupakan data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh peneliti dari sumber utama. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data utama yaitu kepala madrasah, para guru dan staf atau peserta didik yang ada MAN 3 KEDIRI.

##### **2. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data pelengkap yang berfungsi melengkapi data yang di perlukan oleh data primer. Adapun sumber data sekunder yang diperlukan yaitu: buku-buku, foto dan dokumen tentang MAN 3 KEDIRI.

---

10 Haris Herdiansyah, *Wawancara, Obsevasi, dan Focus Groups*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2013), 10.

11 Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 107.

Kata-kata dan tindakan merupakan data utama yang peneliti catat melalui catatan penulis, rekaman. Pencatatan tersebut dilakukan melalui proses observasi, wawancara. Pengambilan data tersebut merupakan usaha gabungan dari kegiatan melihat, mengerti, mengamati dan lain sebagainya. Untuk data-data lainnya misal buku, majalah, arsip, foto, dan lainnya akan selalu peneliti gunakan selama mempunyai relevansi dengan pokok permasalahan dalam proses penelitian.

#### **E. Metode Pengumpulan Data**

Dalam penelitian kualitatif, dikenal beberapa metode pengumpulan data yang umum digunakan. Metode digunakan untuk memperoleh data dan informasi sebagai bahan utama yang relevan dan obyektif. Dalam penelitian ini digunakan beberapa metode, diantara metode tersebut adalah:

##### **1. Metode Wawancara**

Metode interview adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil tatap muka antara pewawancara dan orang yang diwawancarai berdasarkan tujuan penelitian.<sup>12</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan strategi kepala madrasah di MAN 3 Kediri. Dalam hal ini pihak-pihak yang di *interview* adalah kepala sekolah, guru dan peserta didik MAN 3 Kediri.

Senada dengan yang diungkapkan oleh Irawan Soehartono, ia mendefinisikan wawancara adalah pengumpulan data dengan mengajukan

---

12 Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar- Ruzz Media, 2012), 212.

pertanyaan secara langsung oleh peneliti kepada responden dan jawaban-jawaban dari responden dicatat atau direkam dengan alat perekam.<sup>13</sup>

Teknik wawancara ini digunakan peneliti untuk mendapatkan data tentang strategi, upaya-upaya serta faktor pendukung dan penghambat kepala sekolah dalam meningkatkan mutu dan daya saing lembaga di MAN 3 Kediri.

## 2. Metode Observasi

Metode observasi adalah suatu kegiatan mengumpulkan data melalui pengamatan langsung memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut. Hal itu sesuai dengan pendapat Bambang Waluyo bahwa” pengamatan yang dilakukan peneliti harus berfokus pada jalur tujuan penelitian yang dilakukan, serta dilakukan secara sistematis melalui perencanaan yang matang.”<sup>14</sup>

Dalam pendapat lain juga dikatakan bahwa Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia seperti terjadi dalam kenyataan.<sup>15</sup> Dengan observasi dapat kita peroleh gambaran yang lebih jelas tentang kehidupan sosial, yang sukar diperoleh dengan metode lain. Observasi juga dilakukan bila belum banyak keterangan yang dimiliki tentang masalah yang kita selidiki.

---

13 Irawan Soehartono, *Metodologi Penelitian Sosial* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), 67.

14 Bambang Waluyo, *Penelitian Hukum dalam Praktek* (Jakarta: Sinar Grafika, 2002), 66.

15 S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 106.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang letak dan keadaan geografis MAN 3 Kediri, sarana dan prasarana pendidikan MAN 3 Kediri, keadaan guru dan murid MAN 3 Kediri serta pelaksanaan kepemimpinan kepala MAN 3 Kediri dalam proses pendidikan, meliputi sejarah berdirinya sarana dan prasarana yang menyebabkan kemajuan baik yang dimanfaatkan guru maupun siswa.

### 3. Metode Dokumentasi

Selain itu data penelitian kualitatif, selain bersumber dari manusia, adapula yang bersumber bukan dari manusia yang disebut dengan metode dekomentasi. diantaranya adalah dokumen, foto, dan bahan statistik. Dokumen terdiri atas tulisan pribadi seperti buku harian, surat-surat, dan dokumen resmi.<sup>16</sup>Selain itu, Menurut Pohan bahwa telaah dokumen adalah cara pengumpulan data informasi yang didapatkan dari dokumen, yakni peninggalan tertulis, arsip-arsip, akta ijazah, rapor, buku harian, surat-surat pribadi, catatan biografi, dan lain-lain yang memiliki keterkaitan dengan masalah yang di teliti.<sup>17</sup>

Metode ini digunakan untuk mengetahui gambaran umum tentang MAN 3 KEDIRI, sejarah berdirinya, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa, sarana prasarana, keadaan tanah dan gedung serta visi misi MAN 3 Kediri.

---

16 M. Djunaidi Ghony, Fauzan Almanshur. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar Ruz Media, 2012), 200.

17 Andi., *Metode Penelitian.*, 226.

## **F. Analisa Data**

Menurut Moleong dalam bukunya Andi Praswoto yang berjudul Metode Penelitian Kualitatif, Analisis data adalah “Proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan kerja seperti yang disarankan oleh data.”<sup>18</sup>

Adapun langkah-langkah dalam mengumpulkan data kualitatif dalam model Miles dan Huberman adalah sebagai berikut<sup>19</sup>:

### **1. Reduksi Data**

Pada tahap ini peneliti melakukan pemilihan, pemusatan pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Tujuannya untuk menggolongkan, menajamkan data membuang keterangan yang tidak penting, perbaikan kalimat, dll. Jadi laporan lapangan sebagai bahan “mentah” disingkatkan. Direduksi, disusun lebih sistematis. Ditonjolkan pokok-pokok yang penting, sehingga lebih mudah dikendalikan.

### **2. Penyajian Data.**

Pada tahap ini adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk sistematis, sehingga lebih sederhana dan selektif, serta dapat dipahami maknanya. Pada tahap ini, akan membantu peneliti memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan berdasarkan atas pemahaman yang di dapat dari penyajian-penyajian data

---

<sup>18</sup>Ibid., 238.

<sup>19</sup> Ibid., 241.



tersebut. Adapun jenis dan bentuk penyajiannya adalah berupa matriks, grafik, jaringan, bagan dan lain sebagainya.

### 3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Pada tahap ini, peneliti mulai menarik kesimpulan adalah langkah yang terakhir dilakukan oleh peneliti dalam menganalisis data dengan terus menerus, baik pada saat pengumpulan data. Pada awalnya kesimpulan bisa dibuat longgar dan terbuka kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar pada pokok temuan. Pada penarikan kesimpulan ini peneliti berusaha untuk mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat dan proporsi. Jadi dari data yang diperoleh penelitian sejak mulanya mencoba mengambil kesimpulan. Kesimpulan tersebut senantiasa harus diverifikasi selama penelitian berlangsung, verifikasi dapat singkat dengan mencari data baru.<sup>20</sup>

Reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi sebagai sesuatu yang jalin menjalin pada saat sebelum, selama, dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk yang sejajar, untuk membangun wawasan umum yang disebut analisis.<sup>21</sup> Untuk keperluan “auditing” sebaiknya proses analisis itu dicatat, didokumentasikan agar penilai dapat meneliti dan memahami apa yang dilakukan oleh peneliti.

Jadi analisis data ini dilaksanakan dimulai dari terjun ke lapangan, kemudian data diperoleh dari kepala madrasah, waka kurikulum, guru seni

---

20 Lexy.J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2005). 129.

21 Andi., *Metode penelitian.*, 249.

dan kebudayaan, peserta didik yang kemudian disusun secara sistematis agar memperoleh gambaran yang sesuai dengan tujuan.<sup>22</sup>

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk memenuhi keabsahan data tentang strategi kepala sekolah di MAN 3 Kediri, Teknik yang digunakan untuk menentukan keabsahan data dalam penelitian ini yaitu:

#### 1) Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan dilakukan dengan memperpanjang waktu penelitian. Dengan memperpanjang keikutsertaan dalam penelitian akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan karena perpanjangan keikutsertaan, peneliti akan banyak mempelajari dan dapat menguji ketidak benaran informasi. Jadi penelitian ini dapat digunakan untuk membandingkan data yang diperoleh dari lapangan, dengan data sekunder yang didapat dari dokumen-dokumen serta relevansi buku-buku yang berkaitan dengan penelitian. Teknik ini berguna untuk mengetahui strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu dan daya saing lembaga di MAN 3 Kediri.

#### 2) Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan Ketekunan bertujuan untuk memenuhi kedalaman data. Ini berarti bahwa penelitian hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang

---

<sup>22</sup> Lexy., Merode.,274.

menonjol. Selain itu ketekunan pengamatan juga bermaksud menemukan data informasi yang relevan dengan persoalan yang sedang dikaji oleh peneliti, baik berupa ciri-ciri maupun unsur-unsur, yang kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara terinci.

### 3) Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.<sup>23</sup> Dengan teknik triangulasi sebenarnya peneliti telah mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.

## H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian kualitatif menurut Lexy J. Moleong, ada empat tahapan yang harus dilakukan, yaitu tahap pra-lapangan, tahap kegiatan lapangan, tahap analisis data dan tahap penulisan laporan.<sup>24</sup> Diantara penjelasan tahap-tahap tersebut adalah sebagai berikut:

---

<sup>23</sup> Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009 ), 189.

<sup>24</sup> Lexy.J., *Metodologi* .,85.

a) Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan melakukan beberapa langkah penelitian, yaitu menyusun rancangan penelitian, memilih fokus penelitian, konsultasi, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, menyiapkan perlengkapan penelitian, memilih dan memanfaatkan informan untuk memperlancar tahap pelaksanaan penelitian ke MAN 3 Kediri.

b) Tahap Pekerjaan atau Kegiatan Lapangan

Pada tahap kegiatan lapangan, ada tiga langkah yang harus dilakukan, yaitu memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data terkait dengan focus penelitian. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan dengan metode-metode yang telah ditentukan sebelumnya. Di samping itu, peneliti juga melakukan pengecekan dan pemeriksaan keabsahan data untuk membuktikan bahwa *kredibilitas* data dapat dipertanggung jawabkan. Itu semua merupakan langkah awal peneliti untuk memperoleh informasi tentang strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu dan daya saing lembaga di MAN 3 Kediri.

c). Tahap analisis data

Pada tahap ini, peneliti melakukan analisa data, pengecekan keabsahan data, penghalusan data yang diperoleh dari subyek, informan, maupun dokumen dengan memperbaiki bahasa dan sistematikanya agar

dalam pelaporan hasil penelitian tidak terjadi kesalahpahaman maupun salah penafsiran.

d). Tahap penulisan skripsi

Pada tahap ini, peneliti menyusun laporan hasil penelitian dengan format yang sesuai dalam bentuk tulisan dan bahasa yang mudah dipahami oleh pembaca, perbaikan hasil konsultasi, mengurus kelengkapan ujian, dan ujian munaqasah skripsi.